

Sepakat

didampingi Ibu Negara Iriana Jokowi. Jokowi tiba di Bandara Iriana dengan pesawat Garuda Indonesia GIA-1, yakni di Bandara Vnukovo II sekitar pukul 11.00 waktu setempat.

Setelah pintu pesawat terbuka, Presiden Jokowi dan Ibu Iriana turun dari pesawat dan disambut pejabat Federasi Rusia, antara lain, Kepala Protokol Negara Federasi Rusia Igor Viktorovich Bogdashv dan Wakil Menteri Luar Negeri Federasi Rusia Mikhail Bogdanov. Selain itu tampak pula Duta Besar RI untuk Rusia Jose Antonio Morato Tavares dan istri, serta Atase Pertahanan Kedutaan Besar RI Moskow Kolonel Budi Susilo dan istri ikut menyambut. Dari bandara, Presiden Jokowi dan Ibu Iriana beserta rombongan akan menuju hotel tempat transit sebelum menuju Kremlin untuk bertemu Presiden Rusia Vladimir Putin.

Turut mendampingi Presiden dan Ibu Iriana yaitu Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Sekretaris Kabinet Pramono Anung.

Sebelum bertolak ke Moskow, Jokowi telah

Sambungan hal 1

bertemu dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy di Istana Maryinsky, Kyiv, Rabu (30/6). Kepada Zelenskyy, Presiden Jokowi menyampaikan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap situasi yang terjadi di Ukraina setelah terjadinya invasi militer. Jokowi kepada Zelenskyy menegaskan posisi Indonesia mengenai pentingnya penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah. Meskipun masih sangat sulit dicapai, Jokowi juga tetap menyampaikan pentingnya penyelesaian damai dan mengatakan bahwa spirit perdamaian tidak boleh pernah luntur.

Oleh karena itu, Jokowi menawarkan diri untuk membawa pesan dari Zelenskyy yang ditujukan ke Presiden Rusia Vladimir Putin. "Dalam kaitan ini, saya menawarkan diri untuk membawa pesan dari Presiden Zelenskyy untuk Presiden Putin yang akan saya kunjungi segera," kata Jokowi saat menyampaikan pernyataan pers bersama Presiden Zelenskyy di Kyiv, Ukraina, Rabu (29/6).

(Ant/Jon)-d

Pemda

mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat menerima penghargaan tersebut di Gedung Paviliun Provinsi Smesco-Nareswara Hall Jakarta dan disiarkan live streaming di Merdeka.Com dan Vidio.Com, Kamis (30/6).

Turut hadir dalam penganugerahan bertema "Inspirasi untuk Negeri" yang digelar untuk kedua kalinya tersebut Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan Managing Director EMTEK Sutanto Hartono secara virtual. Sementara hadir secara langsung Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Plt Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Moderasi Beragama Kemenko PMK Aris Darmansyah Edisaputra, Direktur Ekonomi Digital Ditjen Aptika Kominfo I Nyoman Adhiama dan Pemimpin Redaksi Merdeka.com Ramadhian Fadillah.

Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Vinsensius Jemadu mengatakan, penghargaan di

bidang pariwisata sangat patut diapresiasi agar mampu menyalaikan kembali semangat para pelaku pariwisata yang luluh lantak terhantam pandemi Covid-19. "Proses penilaiannya sangat objektif sehingga bisa menjadi contoh sekaligus inspirasi bagi kota-kota lainnya di Indonesia agar terus saling meningkatkan program inovasi di wilayah masing-masing. Kami berharap semakin banyak lagi desa atau kabupaten/kota yang masuk dalam verifikasi dan validasi Kementerian untuk dijadikan sebagai desa wisata," tuturnya.

Wapres Ma'ruf Amin berharap ajang ini bisa menstimulasi masyarakat Indonesia untuk terus berkarya demi kemajuan bangsa. Berkarya tidak selalu harus dengan gerakan besar, karena dengan gerakan kecil dan konsisten pun sudah dapat menjadi pondasi kuat agar Indonesia menjadi negara yang kuat. Penghargaan ini pun bukan sekadar tujuan, tetapi justru menjadi pemicu untuk terus berkarya bagi masyarakat bangsa dan negara.

(Ira)-f

Diuji

termasuk foto. Setelah mendapatkan konfirmasi maka akan ada QR code yang keluar melalui website maksimal dalam 7 hari. Pendataan baru dilakukan bagi roda empat dan lebih dari empat, kendaraan roda dua alias sepeda motor belum, jadi jangan khawatir," ujar Area Manager Communication, Relations & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho di Yoga, Kamis (30/6).

Brasto menyampaikan, QR Code khusus inilah yang dapat digunakan untuk bertransaksi pembelian Pertalite dan Solar di SPBU. Apabila konsumen atau masyarakat memerlukan penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pertamina Call Center 135. "Uji coba ini masih sebatas melakukan pendataan kendaraan, bukan untuk transaksi melalui aplikasi MyPertamina, sehingga pembayaran di SPBU dapat menggunakan mekanisme yang sudah ada seperti tunai, kartu debit/kredit atau nontunai termasuk menggunakan aplikasi

Sambungan hal 1

MyPertamina," tandasnya. Pertamina juga menyiapkan dua pos layanan untuk membantu masyarakat yang kebingungan mendaftar sebagai pengguna Pertalite dan Solar, yakni di SPBU Giwangan dan Kantor Pertamina Branch DIY-Surakarta di Jalan Margo Utomo Yogyakarta. Sales Area Manager Retail Yogyakarta Ivan Sruhada menambahkan, belum ada informasi lebih lanjut terkait apakah ada kemungkinan masa pendaftaran dan pendataan diperpanjang. Jadi belum ada kepastian tentang kemungkinan pembatasan jumlah kendaraan yang berhak mendapatkan BBM bersubsidi itu.

"Ini benar-benar baru pendaftaran dan pendataan. Soal berapa banyak yang nanti menerima QR Code, kita belum sampai sana. Pendaftaran ini hanya diperuntukkan pemilik kendaraan roda empat atau lebih pengguna Pertalite dan Solar. Artinya, pemilik kendaraan yang selama ini membeli Pertamina atau BBM nonsubsidi lainnya, sudah tentu tidak perlu mendaftar," pungkasnya.

(Ira)-f

Muktamar

Muktamar telah dekat dan pandemi telah teratasi. "Meningkat pandemi belum 100% hilang, warga diharapkan tetap menjaga sikap is-

Sambungan hal 1

tikamah, seksama, dan menjadikan Muktamar ke-48 esok sebagai teladan bagi warga bangsa," tandasnya.

(Fsy)-f

Kado

lingkungan Polri.

Prosedur itu yang seharusnya dilakukan. Sebagai perbandingan atau referensi agar kepolisian dicintai masyarakatnya, maka setiap negara, pimpinan institusi ataupun pemangku kebijakan membuat aturan atau kebijakan. Entah UU, Permen, Perkap, juklak dan juknis apapun bentuknya haruslah memiliki dasar hukum yang jelas dan baik sehingga diterima secara baik pula oleh warga dan institusinya tanpa terkecuali.

Tidak seperti yang dialami polisi di negara bagian California Amerika Serikat. Baru saja disahkan suatu aturan setingkat UU yang isi salah satu aturannya adalah: *jika seorang warga melakukan pencurian yang nilai barangnya dibawah \$950 maka polisi tidak dapat menghentikan pencurian tersebut, dan tidak dapat menangkap si pencuri. Karena jika tindakan itu dilakukan polisi dianggap 'mengkriminalisasi kemiskinan'*. Sehingga banyak toko yang tutup dan bangkrut karena dijajah warga dan polisi kehilangan kewibawaan dan kehilangan kepercayaan dari masyarakat dan pengusaha (diberitakan/divideokan dalam Walgreen Store di San Francisco California-AS).

Sambungan hal 1

Untuk tidak terjadi seperti yang dialami polisi di negara bagian California, maka segala aturan yang diterbitkan atau dibuat pemerintah dan pimpinan institusi haruslah dibuat secara benar dan akuntabel. Sehingga bisa ditaati oleh masyarakatnya. Dalam hal ini kebijakan Kapolri yang akan dibuat dan dirapkan haruslah tidak bertentangan dengan aturan lain di atasnya.

Sekali lagi sebaiknya bukan Kapolri melakukan peninjauan kembali atau merevisi putusan Dewan Kode Etik Kepolisian. Tetapi untuk keadilan Kapolri bisa meminta kepada AKBP BS untuk mengajukan permohonan Peninjauan Kembali/PK atas perkaranya dengan mengajukan bukti baru (novum). Yakni, putusan perkara yang membebaskan terpidana lain dalam perkara yang sama tetapi berbeda berkas perkara (splitting). Jika putusannya mengabulkan permohonan PK dan membebaskan dirinya, barulah diajukan permohonan peninjauan kembali atau merevisi Putusan Komisi Dewan Etik Kepolisian dengan dasar adanya putusan tersebut. (Penulis adalah Dosen Pascasarjana FH UII, penulis adalah Ketua Umum DPN Perada)-f

GARAM POTENSIAL DIKEMBANGKAN Jadikan Laut Selatan Halaman Muka DIY



KR-Devid Permana

Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Garam-Pendongkrak Perekonomian di Pantai Selatan DIY'.

GARAM telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Namun garam hanya bisa diproduksi di daerah-daerah pesisir. DIY adalah salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki pesisir/pantai yang panjang, sehingga produksi garam menjadi suatu peluang usaha yang sangat besar untuk dikembangkan.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Ir Bayu Mukti Sasongko MSI menuturkan, panjang garis pantai DIY mencapai 139,5 km. Sementara kebutuhan garam nasional dalam satu tahun mencapai 4,6 juta ton, namun baru bisa dipenuhi oleh nasional sebanyak 1,4 juta ton, sehingga visi Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang ingin menjadikan laut selatan sebagai halaman muka DIY, sangat tepat.

"Potensi laut selatan DIY sangat luas biasa besar, tidak hanya menangkap ikan saja, tapi airnya juga bisa dimanfaatkan menjadi garam," terang Bayu dalam dalam Podcast Rembag Kaistimewan bertema 'Garam-Pendongkrak Perekonomian di Pantai Selatan DIY'.

Podcast Rembag Kaistimewan diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY di Gedung Paniradya Kaistimewan DIY, Kompleks

Kantor Gubernur DIY, Kepulauan Danurejan Yogyakarta, Kamis (30/6) dan disiarkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>

Rembag Kaistimewan menghadirkan narasumber lain Aris Eko Nugroho SP MSi (Paniradya Pati, Paniradya Kaistimewan DIY) dan Winarto (Petani Garam, Tirta Bahari) dipandu Febri Setiawan. Acara dimoderasi oleh PCA Entertainment dan Sanggar Kemuning.

Menurut Bayu, saat ini setidaknya ada lima titik produksi garam di sepanjang pesisir pantai DIY, yaitu di Pantai Bugel Kulonprogo, Pantai Gadingsari Bantul, dan di Gunungkidul ada tiga titik yaitu Pantai Sepanjang, Dadap Ayam dan Siung. Untuk saat ini titik produksi garam yang terbesar ada di Pantai Sepanjang. "Garam produksi Pantai Sepanjang yang dirintis oleh Winarto ini sudah memenuhi standar nasional SNI," katanya.

Keunggulan lain yang dimiliki pesisir pantai DIY, kata Bayu, adalah pantainya bersih dari sampah maupun campuran logam berat, atau bisa dikatakan air lautnya

masih suci, sehingga ke depan ini menjadi keunggulan untuk dikembangkan menjadi garam premium dengan memanfaatkan sentuhan teknologi. "Potensi laut selatan DIY akan terus kita garap bersama OPD terkait, terutama dengan Paniradya Kaistimewan, misalnya melalui program Desa Maritim. Dengan begitu diharapkan mendongkrak perekonomian masyarakat DIY," katanya.

Winarto mengatakan, khusus di Pantai Sepanjang, produksi garam dimulai tahun 2013. Ia berharap, garam produksinya bisa ditingkatkan untuk kebutuhan industri yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi bila dibanding garam konsumsi. "Saat ini penjualan garam produksi kami, baru di sekitar saja, saya bercita-cita garam bisa menjadi pendongkrak perekonomian masyarakat," harapnya.

Menurut Winarto, produksi garam dilakukan secara berkelompok, dari yang awalnya beranggotakan 10 orang, kini berkembang menjadi 23 orang dan sudah memiliki koperasi. Kelompoknya berharap mendapat dukungan pengembangan usaha, seperti pengepakan produk serta sistem penjualan. "Dengan begitu gene-

ration muda setempat tertarik untuk ikut mengembangkan potensi garam, tidak bekerja keluar daerah," harapnya.

Aris Eko Nugroho menjelaskan, Paniradya Kaistimewan adalah lembaga perencanaan urusan keistimewaan Yogyakarta dan kemudian mengevaluasinya. Potensi laut selatan DIY sangat banyak, mulai perikanan, wisata juga potensi garmarnya. "Peran Paniradya bersama OPD terkait, bersama-sama kita wujudkan visi dari Gubernur DIY Sri Sultan HB X bahwa garam ini bisa menjadi sesuatu pembeda saat berada di kawasan pesisir, selain peran sebagai nelayan," katanya.

Menurut Aris, meskipun potensi garam yang ada di pesisir selatan DIY belum sempurna dimanfaatkan, namun dirinya yakin ke depan potensi ini akan bisa disempurnakan dan dimaksimalkan untuk mendongkrak perekonomian masyarakat di DIY. "Upaya ini tidak bisa dilakukan sendiri oleh Paniradya, sehingga berharap OPD yang terlibat bisa menyempurnakan dan mempercepat, apalagi semua ini menjadi bagian dari visi misi Gubernur DIY untuk menyejahterakan masyarakat di pinggir pesisir selatan DIY," katanya. (Dev)

KPK

"Kami belum bisa banyak komentar, mohon diberi waktu. Karena kalau terbuka kami khawatir pihak-pihak terkait bisa menghilangkan barang bukti," ujanya.

Terkait kasus di Pemkot Yoga tersebut, Gubernur DIY Sultan HB X menegaskan, tidak akan memberikan bantuan dalam bentuk apapun pada oknum yang terbukti korupsi. Pihaknya tidak akan memberikan pembelaan jika ada pejabat (kepala daerah) atau aparat sipil negara (ASN) terbukti korupsi. Bahkan Sultan memastikan tidak akan menghalangi penyidik KPK untuk melaksanakan tugasnya apabila di DIY terdapat oknum yang dicurigai melakukan praktik korupsi.

Terlebih sebelum dilantik dan bertugas, tambah Sultan HB X, para ASN sudah menandatangani pakta integritas untuk tidak melakukan tindak pidana apapun termasuk korupsi. Sultan tidak akan mentolerir ASN maupun pejabat di DIY yang terbukti korupsi. "Memang sebagai Gubernur saya memiliki tugas untuk membina ASN, tapi kalau (mereka) menyalahgunakan dan melakukan tindak pidana yang melanggar hukum, ya sudah itu konsekuensi dirinya sendiri untuk bertanggung jawab," ujar Sultan.

KPK telah menetapkan empat tersangka, yakni Haryadi Suyuti (HS), Kepala DPMPSTP Kota Yogyakarta Nurwidhihartana (NWH), dan sekretaris pribadi merangkap ajudan Triyanto Budi Yuwono (TBY). Ketiganya merupakan penerima suap dalam kasus tersebut. Sementara Vice President Real Estate PT SA Tbk Oon Nushihono (ON) ditetapkan sebagai tersangka selaku pemberi suap.

Sementara itu untuk kebutuhan melengkapi alat bukti, Tim Penyidik KPK telah memperpanjang masa penahanan tersangka HS dan kawan-kawan untuk waktu selama 40 hari ke depan sampai 1 Agustus 2022. Tersangka Haryadi ditahan di Rutan KPK pada Gedung Merah Putih KPK, Nurwidhihartana di Rutan Polres Jakarta Pusat, Triyanto Budi Yuwono di Rutan KPK pada Pomdam Jaya Guntur, dan Oon Nushihono di Rutan KPK pada Kavling C1. KPK menahan mereka sejak 3 Juni sampai 22 Juni 2022 setelah ditetapkan sebagai tersangka.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri di Jakarta, Kamis, mengungkapkan, KPK telah mengkonfirmasi delapan saksi terkait pemeriksaan kelengkapan administrasi pengusulan IMB apartemen oleh

Sambungan hal 1

PT Summarecon Agung (SA) Tbk melalui PT Java Orient Property (JOP).

"Dikonfirmasi antara lain terkait pemeriksaan kelengkapan administrasi pengusulan IMB apartemen oleh PT SA Tbk melalui PT JOP, dimana diduga banyak ditemukan berbagai dokumen yang dimanipulasi," kata Ali Fikri.

KPK memeriksa mereka untuk tersangka mantan Walikota Yoga Haryadi Suyuti (HS) dan kawan-kawan di Gedung Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DIY, Rabu (29/6), dalam penyidikan kasus dugaan suap pengurusan perzinahan di wilayah Pemkot Yogyakarta.

Delapan saksi tersebut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Suyana, Kepala Bidang Dinas Kebudayaan Pemda DIY Dian Lakshmi Pratiwi, Kepala Kantor ATR/BPN Kota Yogyakarta Eko Suharto, Sekretaris Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Christy Dewayani. Kemudian, Plt Kepala Dinas Kebudayaan DIY Sumadi, Kabag Hukum Pemkot Yogyakarta Nindyo Dewanto, S Vanny Noviantri dari Bagian Hukum Pemkot Yogyakarta, dan Staf Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Pranoto.

KPK juga mengusut dugaan adanya penggunaan kepemilikan tanah dari warga untuk pengajuan IMB apartemen oleh PT SA Tbk melalui PT JOP. KPK memeriksa Andreas AB Prasetyo selaku Ketua RW sebagai saksi untuk tersangka mantan Walikota Yoga HS dan kawan-kawan di Gedung BPKP Perwakilan DIY, Selasa (28/6).

Di lokasi yang sama, KPK juga memeriksa empat saksi lainnya untuk tersangka Haryadi dan kawan-kawan, yaitu Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Wasesa, Koordinator Penanaman Modal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Wiwin Giri Doriawani, Koordinator PTSP Dinas PMPTSP Nitya Raharjanta, dan staf pengamanan PT JOP S Haryo Dewantoro alias Yoyok. KPK juga menginformasikan empat saksi yang tidak memenuhi panggilan pada Selasa (28/6), yakni Azjar alias Ragos dari pihak swasta, konsultan Amdal PT JOP Tanyo Luhur Wicaksono, Suparjiman selaku warga Kemetiran Lor, dan Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Feri Edi Sunantya.

(Ria/Ant)-f



Alvia Alrasid Ajibulloh, M.Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Universitas Amikom Yogyakarta

Membuat konten visual yang menarik memang tidak mudah. Terlebih dalam proses pembuatannya kita dikejar-kejar waktu untuk

Desain Pakai Microsoft Power Point? Emang Bisa?

segera menyelesaikannya, skill desain grafis yang kita miliki masih pemula, belum lagi perangkat yang dimiliki kurang support untuk keperluan mendesain.

Microsoft power point saat ini kegunaannya bukan lagi hanya untuk keperluan presentasi akan tetapi juga bisa digunakan untuk mendesain visual, terlebih beberapa fitur yang terdapat di dalamnya kini sudah update dan memang itu diperuntukkan guna memaksimalkan visual presentasi sehingga menjadi semakin menarik. Dengan microsoft

power point, saat ini kita bisa membuat video animasi, web banner, kartun karakter, dan beberapa keperluan desain promosi. Hasilnya pun tidak kalah bagus dengan hasil yang dibuat di media lainnya, seperti photoshop, canva.

Beberapa praktisi visual melalui akun-akun Instagram mereka, juga sudah mulai memberikan edukasi dalam penggunaan power point untuk keperluan mendesain. Dari akun-akun tersebut kita bisa belajar bahwa mendesain bukan hanya soal perangkat dan media yang digunakan. Akan tetapi

kemampuan dan keinginan untuk belajar. Artinya dengan media apapun selama kita bisa beradaptasi dan memaksimalkannya, karya visual yang dibuat juga menarik.

Microsoft power point bisa menjadi solusi bagi teman-teman pemula yang masih minim akan kemampuan dan perangkat yang mendukung. Karena power point saat ini umumnya sudah terinstal di laptop kita, tanpa melihat spek-spek yang bagus untuk mendesain. Sehingga ini memudahkan bagi kita semua, terutama yang

terbatas akan kemampuan mendesain dan perangkat yang memadai.

Terlebih bagi pengusaha pemula yang terbatas akan biaya promosi, sehingga segala sesuatunya harus ditangani sendiri, termasuk keperluan desain promosi. Dengan menggunakan power point, pemilik usaha bisa mengoptimalkannya untuk keperluan mendesain, sehingga biaya desain promosi bisa dialokasikan untuk keperluan lainnya.

Penulis sendiri sering kali mengadakan pengabdian



kepada masyarakat berupa pelatihan mengenai "Bagaimana cara mendesain melalui microsoft power point".

Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat sendiri, terutama pelaku usaha (UMKM) yang mayoritas sangat minim untuk menganggarkan biaya desain promosi. Karena kebutuhan inilah penulis memberikan edukasi mengenai manfaat microsoft power point untuk keperluan mendesain. ***